

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ekonomi akan menginginkan kesejahteraan dalam kehidupan, dimana dalam setiap aspek hidupnya tidak akan terlari dari kegiatan ekonomi dan aktivitas mengenai ekonomi. Banyaknya masyarakat yang rendah pengetahuan dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, khususnya terjadi dalam kalangan mahasiswa yang selalu mengalami kekurangan uang diakhir bulan yang dikarenakan terlalu konsumtif. Secara umum, sumber utama dari penghasilan mahasiswa sekedar berasal dari uang saku yang diberikan dari orang tua serta dana yang diterima dari hasil kerja sendiri. Dilihat dari sumber penghasilan yang terbatas maka mahasiswa perlu mengetahui bagaimana cara bisa memaksimalkan penggunaan uang yang dimiliki dan meminimalisirkan pengeluarannya. Hal ini dapat dimulai dari mengenali dan memahami kegiatan yang disebut dengan investasi.

Menurut Citra & Astrie (2019:302), setiap orang yang berminat untuk melakukan investasi dikarenakan adanya harapan ingin memperoleh keuntungan dimasa depannya. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ekonomi, masyarakat seperti mahasiswa seharusnya tidak hanya mengenal istilah menabung tanpa mengetahui apa itu investasi, kedua hal ini memiliki hubungan yang erat jika dilihat dari cara pengalokasiannya dana yang diperoleh dari sumber pendapatannya.

Investasi akan menjadi salah satu sumber penghasilan yang dapat digunakan oleh mahasiswa, sehingga mereka akan menerima uang selain dari sumber penghasilan utama yang mereka miliki. Banyaknya jenis instrumen investasi yang dapat dijadikan pilihan masyarakat berdasarkan tingkat resiko yang diterimanya. Semakin banyaknya jenis instrumen investasi yang bisa dipilih maka akan diperlukan pengetahuan terkait dengan investasi agar terhindar dari investasi ilegal yang akan mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan (Hikmah *et al.*, 2020:139) Mahasiswa dalam memulai pengenalan investasi diperlukan perencanaan yang matang untuk mengetahui dan memahami jenis investasi agar meminimalisir kejadian yang bersifat merugikan. Memulai sebuah investasi membutuhkan ketepatan dalam pengambilan keputusan yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil investasi yang akan diterimanya (Herawati & Trisna, 2020:128)

Salah satu poin yang penting bagi mahasiswa secara personal adalah mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi, karena pengambilan keputusan investasi telah ditetapkan sebagai peristiwa yang penting dalam mempengaruhi kemampuan keuangan dan kemakmuran secara finansial (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018:1868). Apabila secara personalitas seseorang melakukan transaksi membeli surat berharga, hal itu sudah dapat disebut sebagai investasi, dikarenakan dana tersebut tidak digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi dan tujuan pengunduran konsumsi merupakan harapan untuk masa depan agar bisa mendapatkan manfaat yang lebih besar (Waskito Putri & Hamidi, 2020:399).

Terdapat juga mahasiswa-mahasiswa yang belum menyadari pentingnya dalam mengelolah keuangan dan menyebabkan mereka menjauh dari hal investasi ini, dikarenakan mereka yang bersikap mementingkan ke gengsian daripada bersifat realitas terhadap kebutuhan kehidupan kemudian juga berpersepsi bahwa investasi akan memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan menabung. Tetapi banyak yang kita ketahui bahwa investasi dengan jenis resiko yang rendah juga akan lebih menguntungkan dibandingkan jika hanya menabungkan. Salah satu jenis investasi dalam pasar modal yang banyak diminati oleh masyarakat sekarang adalah investasi saham, berdasarkan dari grafik jumlah investor pasar modal dibawah ini, Mulai dari tahun 2019-2022 terus mengalami kenaikan yang signifikan, data ini juga memberikan keterangan bahwa banyaknya masyarakat yang sedang berkembang dalam mementingkan investasi.



Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber: PT Kustodian Setral Efek Indonesia (2022)

Melihat kembali pada masa pandemic Covid-19, kita dapat mengetahui disaat itu manusia menghadapi segala rintangan yang tidak hanya kesehatan, keuangan juga menjadi salah satu rintangan yang akan dihadapinya. Mengingat

bahwa orang dengan pemahaman tentang keuangan akan memiliki manajemen finansial yang lebih baik dan mereka telah lama mempersiapkan dana darurat untuk membayar segala bentuk biaya yang harus diselesaikan saat itu juga (Khan *et al.*, 2022:2)

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap keuangan ini secara langsung berkaitan dengan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa saat ini. Menurut Putri (2021:770), literasi keuangan memiliki peranan penting dalam mengolah keuangan dan menghasilkan pengambilan keputusan investasi terhadap seseorang. Literasi keuangan bermanfaat untuk menyadari adanya jasa Lembaga keuangan, produk jasa keuangan, yang juga berhubungan dengan mengembangkan penerapan sikap terhadap keuangan (Safryani *et al.*, 2020:320). literasi keuangan juga bermanfaat untuk menyadari adanya berbagai macam instrumen investasi sehingga keputusan berinvestasi yang di hasilkan akan berbeda. Rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa dalam menghadapi kasus kerugian seperti tidak mengetahui apa itu manajemen keuangan, sehingga mahasiswa selalu mengalami kondisi keuangan yang buruk.

Semakin berkembangnya teknologi membuat mahasiswa sekarang lebih gampang dalam melakukan transaksi *online* sehingga membuat mahasiswa semakin konsumtif (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018:1869). Adanya keinginan investasi dan didukung dengan instrumen investasi yang memadai namun tidak disertakan literasi keuangan yang baik juga menjadi masalah besar dalam kalangan mahasiswa (Senda *et al.*, 2020:101). Untuk itu mahasiswa ditekankan

harus bisa mandiri dalam mengelolah keuangannya dan bisa bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang telah diambil. Dibawah ini akan menampilkan data yang diperoleh dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2016-2019.

Tabel 1. 1 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	2016	2019
1	Pengusaha/Wiraswasta	27,70%	43,60%
2	Pegawai dan Profesional	29,90%	54,02%
3	Pelajar/Mahasiswa	23,40%	31,69%
4	Ibu Rumah Tangga	15,30%	30,46%
5	Pensiunan	35,30%	54,56%
6	Petani/Nelayan	0%	20,75%
7	Tidak Bekerja	22,80%	28,48%

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan bahwa adanya pengembangan pengetahuan literasi keuangan selama 2016-2019 yang semula bagi pelajar/mahasiswa hanya 23,4% sekarang menjadi 31,69%, dengan proses yang secara lambat pelajar/mahasiswa semakin mementingkan literasi keuangan. Meskipun terdapat pengembangan dalam persentase literasi keuangan mahasiswa/pelajar masih tergolong rendah yang bisa mengakibatkan adanya masalah dalam manajemen keuangan mereka, sehingga mereka tidak bisa mengambil keputusan investasi dengan baik atau bahkan tidak berani untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi dalam literasi keuangan, maka penulis ingin menarik literasi keuangan sebagai salah satu variabel independen karena literasi keuangan secara langsung dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh seorang mahasiswa, dengan adanya literasi keuangan yang tinggi maka mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang jauh lebih baik dibandingkan mahasiswa yang rendah literasi keuangannya. hal ini akan berpendapat searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie *et al.*, 2020:45) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Apabila literasi keuangan seorang mahasiswa sudah tinggi tetapi tidak diikuti dengan keterampilan dalam sikap keuangan, maka banyaknya mahasiswa akan tidak baik dalam mengontrol dan merencanakan keuangan kemudian juga akan bersifat boros. Sikap keuangan disini bermaksud bagaimana seseorang dalam memikir, berpendapat, atau menilai keuangan yang kemudian akan diterapkan kedalam sikapnya (Adiputra *et al.*, 2021:3320). Pengambilan keputusan investasi disini akan berdasarkan sikap keuangan mahasiswa karena prinsip-prinsip yang terkandung dalam sikap keuangan seseorang dapat menampilkan bagaimana individual dalam menanggapi masalah keuangan dalam kondisi tertentu. Kemudian mahasiswa yang sering tidak dapat menahankan dirinya oleh beberapa kondisi keuangan yang seharusnya dihadapi dengan sikap keuangan yang positif tetapi telah menerapkan sikap keuangan yang negatif terhadap keuangannya sendiri sehingga mempengaruhi kegagalan dalam mengambil keputusan investasi karena sikap keuangan yang kurang terhadap keuangan sehingga membiarkan

dana yang diperolehnya tidak digunakan sebaik mungkin. Sikap keuangan disini sebagai suatu pemikiran atau pendapat keuangan sebelum seseorang melakukan sebuah perilaku keuangan, jika sikap keuangan dari dini sudah ditanamkan bersikap boros dan sampai dengan saat ini juga belum menyadari telah memiliki sikap keuangan yang tidak baik, maka tidak akan bisa menghasilkan manajemen keuangan atau perilaku keuangan yang baik dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dari setiap individu. Penelitian oleh Soleha & Hartati (2021:66-67) telah membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Segala faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi tidak akan terlari dari pendapatan yang diterima oleh mahasiswa, pendapatan di sini berperan sebagai faktor penting dikarenakan sumber dana yang diperoleh mahasiswa berasal dari pendapatan yang dimiliki sekarang. Pendapatan mahasiswa yang minim membuat mahasiswa sulit menyisihkan uang untuk digunakan sebagai investasi, banyaknya mahasiswa harus memenuhi kebutuhannya terlebih dahulu dan pada akhirnya sisaan uang akan tidak mencukupi untuk keperluan lainnya. Hal ini juga akan berkaitan dengan literasi keuangan dan sikap keuangan mengenai bagaimana cara yang baik mahasiswa dalam manajemen keuangan. Jika dasar dari manajemen keuangan seperti pemahaman literasi yang rendah dan menerapkan sikap keuangan yang tidak baik, hal itu sudah bisa menyebabkan penghasilan yang diperoleh mahasiswa tidak akan cukup untuk digunakan ataupun mereka akan menganggap tidak ada pentingnya untuk melakukan investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rasyid *et al*

(2018:258) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Adanya juga penelitian dari Lindananty & Angelina (2021:27) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendapatan dengan pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan survey Katadata Inshigh Center terhadap 5.204 responden di Indonesia pada 6-12 september sebanyak 55% generasi Milenial, 32,5% Generasi Z, 12% generasi X, dan 0,5% Generasi *Baby Boomer* yang mengatakan bahwa alokasi dana kebutuhan rutin peringkat pertama yaitu bayar tagihan 32,5% , belanja bahan makanan 32,2%, belanja komunikasi 15%, tabungan & dana darurat 5,6%, investasi 4,7%, dan lainnya (Katadata, 2022). Data tersebut masih menampilkan tingkat kepentingan investasi yang rendah bahkan tabungan juga rendah, dikarenakan data yang diperoleh banyak yang dari generasi Z dan Milenial maka dapat membuktikan investasi yang belum dipentingkan.

Khususnya di Provinsi Kepulauan Riau melalui sensus penduduk 2021 menghasilkan data penduduk sebanyak 2.119.239 jiwa yang jumlah penduduk Batam menduduki persentase tertinggi sebanyak 58,07% yakni 1,2jutaan jiwa kemudian sebanyak 361.729 jiwa berada di usia produktif yakni 15-24 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022:96-103). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) menunjukkan data persebaran investor di kepulauan riau sebanyak 98.158 SID, angka tersebut menunjukkan bahwa investor pasar modal di kepulauan riau belum termasuk banyak dibandingkan jumlah penduduk dalam usia produktif.

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi dalam kalangan mahasiswa maka penulis akan melakukan penelitian yang berlokasi di Kota Batam pada

beberapa perguruan tinggi yang telah terdaftar didalam website PDDikti pada tahun pelajaran genap 2021 dan khususnya pada program studi akuntansi dan manajemen dikarenakan kedua program studi ini berkaitan dengan ekonomi atau keuangan.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi

No	Nama Universitas	Manajemen	Akuntansi	Total Mahasiswa
1	Universitas Batam	221	81	302
2	Universitas Internasional Batam	1.377	668	2.045
3	Universitas Universal	184	130	314
4	Universitas Riau Kepulauan	889	407	1.296
5.	Universitas Ibnu Sina	1.485	52	1.537
	Jumlah Mahasiswa	4.156	1.338	5.494

Sumber: PDDikti (Data Diolah,2022)

Jumlah mahasiswa yang banyak dalam kota Batam menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan judul “**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA KOTA BATAM**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dimaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan masih rendah menyebabkan tidak adanya keyakinan untuk mengambil keputusan investasi
2. Kurangnya penerapan pemikiran dan pandangan pengelolaan keuangan menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan keinginan.

3. Kesulitan untuk mengalokasikan uang yang disebabkan keterbatasannya pendapatan.
4. Kurangnya kesadaran investasi dalam kalangan mahasiswa

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa Batasan masalah yang akan dituangkan disini, yaitu sebaga berikut:

1. Mahasiswa yang akan dijadikan obyek penelitian adalah mahasiswa di Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu Sina, Universitas Batam, dan Universitas Riau Kepulauan, kemudian mahasiswa yang mengambil program studi Akuntansi dan Manajemen
2. Variabel dependen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi dalam investasi saham dan variabel independennya yaitu Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan.
3. Obyek penelitian pada mahasiswa/i yang telah bekerja atau yang menghasilkan pendapatan.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang dan identifikasi masalah yang telah tercantum diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?

3. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka ditarik untuk tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambahkan pengetahuan mengenai keuangan sebelum mahasiswa mengambil keputusan investasi kemudian juga dapat menyadarkan mahasiswa dalam mengolah keuangannya dengan sikap keuangan yang positif serta menambahkan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan yang di miliki sekarang.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman terhadap manajemen keuangan dari penelusuran jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga peneliti juga dapat menganalisa faktor-faktor keuangan lainnya terhadap keputusan investasi.

b. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat menyadari pentingnya investasi, mengalokasikan keuangan yang seharusnya disisihkan, dan mengerti tentang pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

c. Bagi universitas putera batam

Kampus dapat menerima tambahan referensi penelitian yang kemudian dapat diakses oleh mahasiswa yang berminat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keputusan investasi dan faktor lain yang berkaitan.